

Penanganan Aset Melawi Terus Diupayakan

“Untuk tahun ini belum bisa kita lakukan pendataan 100 persen. Tapi kalau untuk 60 persen kita siap. Kalau memang tim dari DPPKAD tidak mampu, kita akan minta bantu penilai independen.”

NANGA PINOH. Penanganan masalah aset di Melawi terus menerus diupayakan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Melawi. Langkah yang dilakukan DPPKAD saat ini yakni memberikan pemahaman terhadap aparaturnya.

“Pemahaman yang diberikan yakni cara mengelola barang yang merupakan aset. Mulai proses perencanaan, penganggaran, penyimpanan, pemanfaatan, dan pelaporan,” ungkap Kepala DPPKAD Melawi, Kusmahenri SE MM saat ditemui di ruangan kerjanya beberapa hari lalu.

Lebih lanjut Kusmahendri menuturkan, untuk kepala desa juga telah diberikan Bimbingan Teknis (Bimtek) terhadap pemahaman tentang pengelolaan aset di desanya. “Kategori aset desa, yakni barang yang didapat dari APBDes, swadaya masyarakat dan hibah,” jelasnya.

Untuk aset desa, kata Kusmahendri, banyak yang perlu penanganan. Baik dari sisi administrasinya, status kepemilikannya, dan perolehannya. “Dari segi administrasi artinya segala surat-menyuratnya kepemilikannya,” terangnya.

Berkaitan dengan aset Melawi, sebanyak 183 item aset Melawi telah tercatat oleh BPK. Untuk itu DPPKAD membentuk tim dan saat ini sudah mulai bekerja untuk menargetkan pendataan aset yang bernilai 0 sampai 1.

“Untuk tahun ini belum bisa kita lakukan pendataan 100 persen. Tapi kalau untuk 60 persen kita siap. Kalau memang tim dari DPPKAD tidak mampu, kita akan minta bantu penilai independen,” pungkasnya. (ira)